

AUDIT SISTEM INFORMASI E-KINERJA APLIKASI KIKIPING MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019

Lusi Agustini¹, Harsiti¹, Agus Setyawan³

Universitas Serang Raya¹

Email: lusiagustini1408@gmail.com, harsiti.unsera@gmail.com

ABSTRAKSI

Teknologi informasi saat ini telah menjadi sebuah kebutuhan bagi seluruh organisasi baik diperusahaan atau di instansi pemerintahan. COBIT 2019 merupakan kerangka kerja yang menyediakan panduan bagi organisasi untuk memproses dan mengontrol teknologi informasi (TI). Audit sistem informasi E-Kinerja merupakan proses sistematis untuk mengevaluasi efisiensi, efektivitas dan keandalan dari sistem informasi E-kinerja. Dari hasil observasi yang dilakukan terdapat beberapa kendala dan hambatan yang terjadi seperti padat pada akhir bulan serta minimnya kesadaran pegawai akan pentingnya penilaian kinerja melalui laporan harian, bulanan hingga tahunan diaplikasikan KIKIPING oleh karena itu perlu dilakukannya pengauditan untuk mengetahui kemampuan dari teknologi informasi pada DUKCAPIL. Domain yang digunakan penelitian ini adalah 1 Domain tata kelola yaitu EDM (*Evaluated, Direct and Monitor*) dan 4 Domain manajemen yang terdiri dari APO (*Align, Plan, and Organize*), BAI (*Build, Acquire and Implement*), DSS (*Delever, Service and Support*), MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*). Hasil dari penelitian ini terdapat *capability level* pada setiap domain, pada domain EDM01 *Ensur Governance framework setting and Mintence* mencapai 3,76 (*predictable proses*) yang terdapat pada level 4, EDM03 *Ensure Risk IT Management framework* mendapatkan nilai 3,79 (*predictable proses*) yang terdapat pada level 4, DSS04 *Managed Continuity framework* mendapatkan nilai 3,75 (*predictable proses*) yang terdapat pada level 4, DSS05 *Managed Security Service* mendapatkan nilai 3,75 (*predictable proses*), MEA01 *Managed performance and Conformance monitoring* mencapai nilai 3,6 (*predictable proses*) yang terdapat pada level 4, BAI11 *Managed Projects* mencapai nilai 3,7 (*predictable proses*) yang terdapat pada level 4, APO10 *Managed Quality* mencapai nilai 3,6 (*predictable proses*) yang terdapat pada level 4, APO14 *Managed Data* Mencapai nilai 3,77 yang terdapat pada level 4 proses tersebut telah diterapkan pada DUKCAPIL. Dengan demikian untuk mencapai level yang diharapkan harus meningkatkan segala potensi yang ada.

Kata Kunci: COBIT 2019, Capability level, Domain

ABSTRACT

Information technology has now become a necessity for all organizations, both in companies and in government agencies. COBIT 2019 is a framework that provides guidance for organizations to manage and control information technology (IT). E-Kinerja information system audit is a systematic process to evaluate the efficiency, effectiveness and reliability of the E-kinerja information system. From the results of observations made, there are several obstacles and obstacles that occur such as overcrowding at the end of the month and the lack of employee awareness of the importance of performance appraisal through daily, monthly to annual reports applied by KIKIPING, therefore it is necessary to carry out an audit to determine the capabilities of information technology in DUKCAPIL. The domains used in this research are 1 governance domain, namely EDM (*Evaluated, Direct and Monitor*) and 4 management domains consisting of APO (*Align, Plan, and Organize*), BAI (*Build, Acquire and Implement*), DSS (*Delever, Service and Support*), MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*). The results of this study are that there is a capability level in each domain, in the EDM01 *Ensur Governance framework setting and Mintence* domain it reaches 3.76 (*predictable process*) which is at level 4, EDM03 *Ensure Risk IT Management framework* gets a value of 3.79 (*predictable process*) which is at level 4, DSS04 *Managed Continuity framework* gets a value of 3.75 (*predictable process*). process) at level 4, BAI11 *Managed Projects* achieve a value of 3.7 (*predictable process*) at level 4, APO10 *Managed Quality* achieves a value of 3.6 (*predictable process*) at level 4, APO14 *Managed Data* achieves a value of 3,77 found at level 4 of the process has been implemented in DUKCAPIL. Thus, to achieve the expected level, all existing potential must be increased.

Keywords: COBIT 2019, Capabillity Levels, Domain



Tanggal Submit : 21/09/2023

Tanggal Diterima : 30/10/2023

Tanggal Terbit : 15/12/2023

Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 (CC BY-NC-SA 4.0) International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).

Publisher's Note: JPPM stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi pada suatu organisasi atau instansi sangatlah penting karena untuk menunjang efektifitas pelayanan publik maka harus ada evaluasi untuk mengurangi ancaman keamanan dalam organisasi atau pemerintahan itu sendiri dengan adanya kebijakan E-Government yang merupakan upaya untuk melaksanakannya dengan memanfaatkan media elektronik dalam optimalisasi pelayanan. Masyarakat secara efektif dan efisien. Audit sistem informasi merupakan proses yang pengumpulan dan penilaian bukti-bukti untuk menilai apakah sistem komputer telah dapat mengamankan asset, memelihara integritas data, mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif, serta menggunakan sumber daya secara efisien. *COBIT 2019* merupakan sesuatu langkah kerja yang digunakan dalam mengevaluasi tata kelola serta manajemen TI, *COBIT 2019* mempunyai kedudukan dalam menerapkan kontrol, mengoptimalkan nilai data serta teknologi dengan tujuan menunjang organisasi, memperoleh keuntungan, meraih sumber energi serta menggapai optimalisasi.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah lembaga pemerintahan yang memiliki tugas tentang urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas dibidang kependudukan dan pencatatan sipil yang memiliki pekerjaan dan fungsi dalam administrasi kependudukan beserta pencatatan untuk warga. Pemerintahan mengoptimalkan kinerja PNS dengan menggunakan aplikasi KIKIPING (Kinerja Kehadiran Pegawai Pandeglang) yang telah ditargetkan sesuai SKP sehingga PNS dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan baik, konsisten perilaku kerja akan menghadirkan hasil kinerja yang baik dalam pemerintahan demi kepentingan masyarakat. Permasalahan yang ditemukan adalah terjadinya padatnya trafik pengguna sistem pada akhir bulan dan kurangnya kesadaran pegawai akan pentingnya penilaian kinerja melalui laporan harian, bulanan hingga tahunan yang diterapkan oleh pemerintahan dengan penggunaan aplikasi KIKIPING. Penerapan sistem informasi E-kinerja tentunya perlu dilakukan evaluasi melalui audit sistem informasi untuk mengetahui apakah sistem yang digunakan telah mencapai tujuan yang diharapkan. Target kinerja pegawai disusun dan dicapai berdasarkan perilaku kerja PNS yang akan dituangkan dalam sistem informasi E-kinerja aplikasi KIKIPING.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten pandeglang memiliki visi “Pandeglang Berkah Berdaya Saing Dan Sejahtera” sedangkan misinya adalah “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik”. Dinas kependudukan dan pencatatan sipil memiliki Kepala Dinas 1 orang, sekertaris 1, staf PNS 26 orang, TKS (Tenaga Kerja Sukarela) 68 orang dan jumlah keseluruhan pegawai 98 orang. Sasaran kinerja pegawai akan dicapai berdasarkan perilaku kerja PNS yang akan dimasukkan kedalam sistem informasi E-kinerja aplikasi KIKIPING. Aplikasi kikiping merupakan aplikasi yang digunakan pegawai PNS kabupaten pandeglang untuk melakukan apa saja terkait kepegawaian.

Pelaksanaan sistem informasi E-kinerja aplikasi KIKIPING tentunya perlu dievaluasi dengan melalui audit sistem informasi untuk menentukan apakah sistem yang digunakan telah mencapai tujuan yang diharapkan, Sasaran kinerja pegawai dikerjakan dan dicapai berdasarkan perilaku kerja PNS yang akan diproses kedalam suatu sistem informasi E-kinerja. Penelitian ini akan dilakukan untuk menentukan tingkat capabilitas saat ini dan yang diharapkan menggunakan metode yang terdapat pada *Framework 2019*.

II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Berkaitan dengan hal penelitian terdahulu yang dijadikan acuan pada penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Kajian pustaka

No	Jurnal	Keterangan
1.	Judul Identitas penelitian	Audit Sistem Informasi E-Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Nama Penulis : ida bagus eka mandala putra,rukmi sari hartati,yoga diva yana “Majalah Ilmiah Teknologi Elektro, Vol. 19, No. 1., Tahun : 2020

	Metode	Kualitatif
	Tujuan	Bertujuan untuk membantu instansi pemerintahan khususnya dinas kependudukan dan pencatatan sipil dalam membantu kinerja PNS untuk memastikan berjalan nya tugas poko dan fungsi serta tercapainya tujuan instansi pemerintahan tersebut.
	Kesimpulan	Penelitian ini bisa disimpulkan. Pada penelitian ini system E-kinerja menunjukkan rata-rata nilai 3,67 berada pada level 4 (<i>predictble proses</i>),menandakan perencanaan sistem informasi E-kinerja pada dinas kependuduka dan pencatatan sipil sudah mencapai tujuan yang diharapkan
2.	Judul	IT <i>governance evaluation using cobit 5 framework on the national library</i>
	Identitas penelitian	Nama Penulis : Setiawan ari kurnia, johanes fernandes andy jurnal sistem informasi ,volume 15,issue 1, Tahun : 2019
	Metode	Kualitatif
	Tujuan	Bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang tata kelola teknologi informasi yang sedang berjalan
	Kesimpulan	Penelitian ini bisa disimpulkan. Hasil yang didapatkan adalah domain DSS01,DSS02 DAN DSS03memiliki rata rata 1,2 sampai1,6 dan untuk domain DSS04 dan DSS05 memiliki rata rata 2.1sampai 2,3.
3.	Judul	Evaluasi Manajemen Risiko Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework 2019
	Identitas penelitian	Nama Penulis: Hilditia Cici Triska Amirta, Publisher: Pjse: Perwira Journal Of Science & Engineering E-Issn: 2775-8486 Volume 02 No 01
	Metode	Kualitatif
	Tujuan	Mengetahui capability level manajemen risiko TI dari pada <i>SIMRS Erba</i> . Mengetahui gap capability level saat ini dan yang diharapkan oleh perusahaan.
	Kesimpulan	Berdasarkan kesimpulan penelitian hasil pengukuran kapabilitas menejemen resiko TI <i>SIMRS Ernaldi</i> bahar pada proses EDM03 dan DSS03 berada di level 3, sedangkan APO012 dan DSS05 berada pada level 1.

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe penelitian

Tipe penelitian yang dilakukan menggunakan tipe penelitian terapan, dimana dalam penelitian terapan bisa dilakukan dengan cara memberikan rekomendasi hasil penelitian dan diimplementasikan dengan baik di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. Penelitian dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif dan *Framework COBIT 2019* yang menerapkan kerangka kerja tata kelola yang komperhensif.

B. Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini mendapatkan data yang akurat serta alur penelitian yang sesuai maka perlu dibuat alur yang jelas dalam melakukan penelitian tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

C. Data Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisa data dari data-data akurat sehingga dapat dijamin kebenarannya penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan yaitu:

1. Studi Literatur

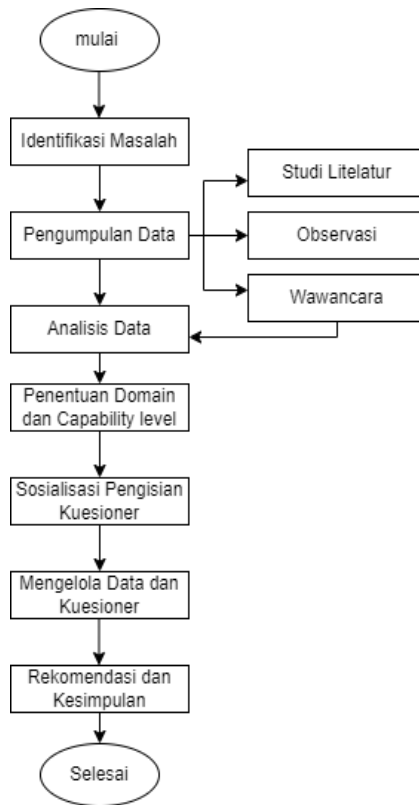
Melakukan studi untuk mempelajari penelitian sebelum nya, litelatur-litelatur yang berhubungan dengan inovasi TI, studi pustaka dilakukan melalui buku referensi, internet, jurnal dan sumber-sumber lain.

2. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatanyang dilakukan di tempat penelitian untuk untuk mendapatkan gambaran yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian.

3. Wawancara dan Kuesioner

Wawancara merupakan sebuah proses memperoleh keterangan dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi sebagai pendukung hasil kuesioner wawancara juga digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lengkap mengenai masalah yang sedang diteliti yang tidak ada dalam kuesioner, Pada proses wawancara juga telah dilakukan pengumpulan data demi mengetahui *capability level*, dimana pertanyaan wawancara tersebut akan digunakan dalam penelitian yang mengacu pada COBIT 2019.



Gambar 1. Tahapan penelitian

D. *Capability level*

Di dalam COBIT 2019 *capability level* dapat dicapai dengan tingkatan yang berbeda-beda penentuan tingkatan level tergantung konteks dimana kinerja diciptakan dan setiap proses tata kelola teknologi informasi beserta tujuan manajemen dapat berjalan dengan baik bertingkatan mulai dari 0 sampai 5.

Tabel 2. *Capability level*

No	Tingkatan	Deskripsi
1	Level 0 Tidak ada	Kondisi dimana perusahaan sama sekali tidak mementingkan terhadap teknologi informasi untuk dikelola secara baik oleh manajemen.
2	Level 1 Awal/Ad Hoc	Kondisi dimana perusahaan secara reaktif melakukan penerapan dan implementasi TI sesuai dengan kebutuhan.
3	Level 2 Berulang tapi intuitif	Kondisi dimana perusahaan telah memiliki pola berulang kali dalam melakukan manajemen aktivitas terkait tata kelola TI, sudah melalui prosedur tapi tidak sepenuhnya terdokumentasi.
4	Level 3 Proses terdefinisi	Pengelolaan proses yang sebelumnya dijelaskan, sekarang diaplikasikan menggunakan proses yang ditetapkan dimana dapat mencapai hasil prosesnya. Tingkat ini memiliki Definisi Proses dan Penerapan Proses sebagai atribut.
5	Level 4 Terkelola dan terukur	Perusahaan telah memiliki sejumlah indikator atau ukuran kuantitatif, proses diperbaiki terus menerus dan memonitor prosedur yang sudah berjalan.
6	Level 5 Optimis	Kondisi dimana perusahaan telah mengimplementasikan tata kelola TI, proses telah mencapai level terbaik memudahkan perusahaan dalam beroperasi dengan perubahan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat kondisi kemampuan sistem E-kinerja aplikasi kikiping dilakukan rekapitulasi proses perhitungan dengan jumlah pernyataan dari setiap sub domain, dapat dijelaskan bahwa dalam setiap proses domain yang telah ditentukan dengan melihat pada tingkat kemampuan COBIT 2019 analisis tingkat kemampuan dapat diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 25 orang yang mengisi kuesioner rekapitulasi berdasarkan rata-rata.

Tabel 3. Rekapitulasi berdasarkan rata-rata

Domain	Proses	Rata -rata sub proses
EDM01	Pengaturan dan pemeliharaan kerangka tata kelola terjamin	26,32
EDM03	Optimalisasi risiko terjamin	22,72
DSS04	Kontinuitas yang dikelola	36,88
DSS05	Layanan keamanan yang dikelola	22,54
MEA01	Pemantauan kinerja dan kesesuaian yang dikelola	18,2
BAI11	Proyek Yang Dikelola	11,01
APO01	Kerangka kerja manajemen I&T yang dikelola	14,4
APO14	Data yang dikelola	18,84

Dapat dijelaskan bahwa dari setiap proses yang telah dilakukan memiliki tingkat kematangan 4 dari setiap domain, skor ini berasal dari rata-rata capability scor atas indicator setiap sub domain, ke delapan skor tersebut akan dijumlahkan dan dibagi dengan banyaknya subdomain yang didapatkan rata-rata yang biasanya disebut dengan capability score maka dapat dinilai tingkat kemampuan (capability level) saat ini sebesar 3,7. Nilai tertinggi kemampuan terdapat pada domain EDM03 yaitu sebesar 3,79, APO14 sebesar 3,77, EDM01 sebesar 3,76 DSS05 sebesar 3,75 DSS04 dan BAI11 sebesar 3,7 sedangkan nilai terendah pada domain APO10 yaitu sebesar 3,6. Dan MEA01 sebesar 3,6. Indeks tingkat kematangan diatas adalah hasil dari setiap indikator proses domain yang telah dilakukan berdasarkan dari COBIT 2019.

Tabel 4. Skala pembulatan indeks

Skala pembulatan	Tingkat maturity model
4,51 - 5,0	5- Optimizing
3,51 - 4,5	4- Predictable
2,51 - 3,5	3- Established
1,51 - 2,5	2- Managed
0,51 - 1,5	1- Performed
3 - 0,5	0- Incomplete

Sekala pembulatan indeks bagi pemetaan ketinggian model capability terdapat pada tabel diatas. Selanjutnya dilakukan analisis tingkat kematangan untuk mempermudah melihat hasil kesenjangan antara capability level dan target pencapaian.

Tabel 5. Analisis tingkat kematangan

Proses	Rata-rata proses	Target	GAP
EDM01	3,76	4,9	1,14
EDM03	3,79	4,9	1,11
DSS04	3,7	4,9	1,2
DSS05	3,75	4,8	1,05
MEA01	3,6	4,9	1,26
BAI11	3,7	4,8	1,1
APO01	3,6	4,8	1,2
APO14	3,77	4,8	1,03

Dari hasil analisis tingkat kematangan pada tabel 5 dapat dilihat rata-rata sub proses atau *capability level* pencapaian rata-rata sudah mencapai level 4. Untuk mempermudah melihat hasil kesenjangan antara *capability level* dan target pencapaian akan dibuat diagram GAP. Diagram GAP adalah visualisasi sederhana yang menggambarkan kesenjangan antara tingkat kematangan saat ini dan yang diharapkan, menunjukkan kesenjangan yang terdapat dalam penerapan sistem aplikasi KIKIPING pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

1. EDM01 *Ensur Governance framework settingand Mintence* mencapai 3,76 (*predictable proses*) yang dapat dilihat pada tabel 5.13. Menerangkan bahwa organisasi mengawasi bagian dari tata kelola dan transparansi wewenang beserta tanggung jawab untuk mencapai tujuan instansi dengan selisih GAP 1,14. Agar proses pada domain ini mencapai level 5 maka pihak DUKCAPIL harus memenuhi aktifitas aktivitas level 5 dari EDM01.
2. EDM03 *Ensure Risk IT Management framework* mendapatkan nilai 3,79 (*predictable proses*). Mengerti serta mengkoordinasikan segala resiko perusahaan atau instansi akan penggunaan teknologi informasi dikelola

didentifikasi secara baik dan dioptimaliskan dengan selisih GAP 1,11. Agar proses pada domain ini mencapai level 5 maka pihak DUKCAPIL harus memenuhi aktifitas aktivitas level 5 dari EDM03.

3. DSS04 *Managed Continuity framework* mendapatkan nilai 3,75 (*predictable proses*). Proses ini telah menjamin keberlangsungan layanan dan mencapai tujuan dengan mendefinisikan kinerja dengan baik dengan selisih GAP 1,2. Agar proses pada domain ini mencapai level 5 maka pihak DUKCAPIL harus memenuhi aktifitas aktivitas level 5 dari DSS04.
4. DSS05 *Managed Security Service* mendapatkan nilai 3,75 (*predictable proses*). Menjaga informasi perusahaan untuk memastikan tingkat resiko keamanan instansi dengan selisih GAP 1,05. Agar proses pada domain ini mencapai level 5 maka pihak DUKCAPIL harus memenuhi aktifitas aktivitas level 5 dari DSS05.
5. MEA01 *Managed performance and Conformance monitoring* mencapai nilai 3,6 (*predictable proses*). Telah melakukan validasi dan evaluasi tujuan pelayanan dalam instansi dan mendefinisikan kerjanya dengan baik dengan selisih GAP 1,26. Agar proses pada domain ini mencapai level 5 maka pihak DUKCAPIL harus memenuhi aktifitas aktivitas level 5 dari MEA01.
6. BAI11 *Managed Projects* mencapai nilai 3,7 (*predictable proses*). Menerangkan bahwa proses ini telah melakukan pencapaian pengelolaan proyek dengan baik dengan selisih GAP 1,1. Agar proses pada domain ini mencapai level 5 maka pihak DUKCAPIL harus memenuhi aktifitas aktivitas level 5 dari BAI11
7. APO10 *Managed Quality* mencapai nilai 3,6 (*predictable proses*). proses ini sudah mencapai tujuan yang diharapkan dengan pemantauan kinerja untuk efektivitas dan kepatuhan dengan selisih GAP 1,2. Agar proses pada domain ini mencapai level 5 maka pihak DUKCAPIL harus memenuhi aktifitas aktivitas level 5 dari APO10.
8. APO14 *Managed Data* Mencapai nilai 3,77 proses ini telah mencapai tujuan dengan melakukan pengelolaan data dengan baik dengan selisih GAP 1,03. Agar proses pada domain ini mencapai level 5 maka pihak DUKCAPIL harus memenuhi aktifitas aktivitas level 5 dari APO14.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan tentang audit sistem informasi E-kinerja pada aplikasi KIKIPING pada kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten pandeglang.

1. Berdasarkan evaluasi tata kelola TI implementasi COBIT 2019 dilakukan dengan mengidentifikasi tujuan, memilih domain yang sesuai dengan permasalahan, mengidentifikasi proses-proses dengan domain yang dipilih, melakukan evaluasi dan menentukan rekomendasi pada aplikasi KIKIPING.
2. Berdasarkan pengukuran *capability level* yang telah dilakukan *capability level* saat ini (as is) dengan jumlah nilai pada level 4 dengan nilai 3,7, sedangkan nilai yang diharapkan (to be) pada level 5. Dari setiap domain yaitu EDM01 dengan nilai 3,76 , EDM03 dengan nilai 3,79, APO01 dengan nilai 3,6, APO14 dengan nilai 3,77, BAI11 dengan nilai 3,7, DSS04 dengan nilai 3,7, DSS05 dengan nilai 3,75 dan MEA01 dengan nilai 3,6 telah mencapai level 4 (*predictable proses*), menandakan bahwa perencanaan atau proses teknologi informasi telah dilakukan atau mampu memberikan hasil yang diharapkan menandakan bahwa sistem ini telah diimplementasikan dan didefinisikan dengan baik oleh instansi. Rekomendasi untuk meningkatkan E-kinerja dengan melakukan pembuatan penjadwalan secara berkalan agar sistem yang di gunakan lebih optimal dengan 3 bulan sekali untuk pengecekan pada sistem aplikasi KIKIPING agar perencanaan dan pelaksanaan tugas berjalan dengan semestinya dan terukur untuk setiap tugas yang akan dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Audit Sistem Informasi E-Kinerja Aplikasi Kikiping Menggunakan Cobit 2019”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat mempunyai gelar sarjana komputer (S.Kom), pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya (UNSERA). Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada semua pihak yang telah mensupport dalam penyusunan skripsi ini dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Copy and Z. Xiaolu, *Governance and Management Objectives*. .
- [2] J. Soejanto and A. R. Perdanakusuma, “Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi pada PT . Aerofood Indonesia Bandar Udara Soekarno Hatta Cengkareng dengan Menggunakan,” vol. 2, no. 11, pp. 4714–4721, 2018.
- [3] T. Ri *et al.*, “Jurnal Informatika, Vol. 12, No. 2, Desember 2012 Amnah,” vol. 12, no. 2, pp. 128–135, 2012.

- [4] I. Ayu, A. Padi, D. Putra, A. Agung, and N. Hary, "SAKIT UMUM X MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT," vol. 3, no. 1, 2022.
- [5] T. Informasi *et al.*, "Penerapan Framework COBIT 2019 pada Audit," vol. 7, no. 2, pp. 204–209, 2021.
- [6] H. Maulana *et al.*, "Penyesuaian Sistem Tata Kelola Pada Institut Teknologi Kalimantan Dengan Menggunakan Cobit 2019 Pelayanan Teknis (UPT) dan tim ad hoc . Salah satu tugas pengelola TI di perguruan tata kelola teknologi informasi adalah Control Objective for Information and Related Technology atau yang biasa disebut dengan COBIT . COBIT merupakan kerangka kerja," vol. 12, no. 2, pp. 2060–2074, 2020.
- [7] A. R. Julians and A. F. Wijaya, "Analisis Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 2019 (Studi Kasus : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk)," vol. 3, no. 4, pp. 711–723, 2021.
- [8] H. Cici, T. Amirta, M. Ihsan, P. Putra, and Y. Utama, "Risk Management Evaluation in Hospital Management Information Systems Using Framework COBIT 2019 - Case Study : Ernaldi Bahar South Sumatera Hospital," vol. 4, no. 1, pp. 11–17, 2023.
- [9] M. Ikhsan and Dinar Mutiara Kusumo Nugraheni, "Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi pada Proses Pengelolaan Inovasi dan Pengelolaan Perubahan Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 2019 di PT. XYZ," *J. Comput. Sci. Informatics Eng.*, vol. 6, no. 1, pp. 47–55, 2022, doi: 10.29303/jcosine.v6i1.430.
- [10] I Gusti Made Setia Dharma, I Gusti Made Arya Sasmita, and I Made Suwija Putra, "Evaluasi Dan Implementasi Tata Kelola Timenggunakan COBIT 2019 (Studi Kasus Padadinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipilkabupaten Tabanan)," *JITTER- J. Ilm. Teknol. dan Komput.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–12, 2021.
- [11] I. B. A. E. M. Putra, R. S. Hartati, and Y. Divayana, "Audit Sistem Informasi E-Kinerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar," *Maj. Ilm. Teknol. Elektro*, vol. 19, no. 1, p. 107, 2020, doi: 10.24843/mite.2020.v19i01.p16.
- [12] A. L. Belakang, "JURNAL TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 PT SANTANI AGRO."
- [13] M. C. Pada, "A NALISA MONITORING DAN EVALUASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DUKCAPIL."
- [14] D. Fernando *et al.*, "Audit Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa Sekolah (SipLah) Menggunakan Framework COBIT," vol. 10, pp. 291–297, 2021.
- [15] A. K. Setiawan, J. F. Andry, and U. B. Mulia, "IT GOVERNANCE EVALUATION USING COBIT 5 FRAMEWORK ON THE NATIONAL LIBRARY," no. 2, pp. 10–17.